

ANALISIS & EXPLORASI DATA (TIME SERIES)

KELOMPOK 12

Nasywaa.A.Zatri (1206220012)

Ahmad Ihda Falah.A. (1206220015)

Talitha Rahmadewati.W. (1206220022)

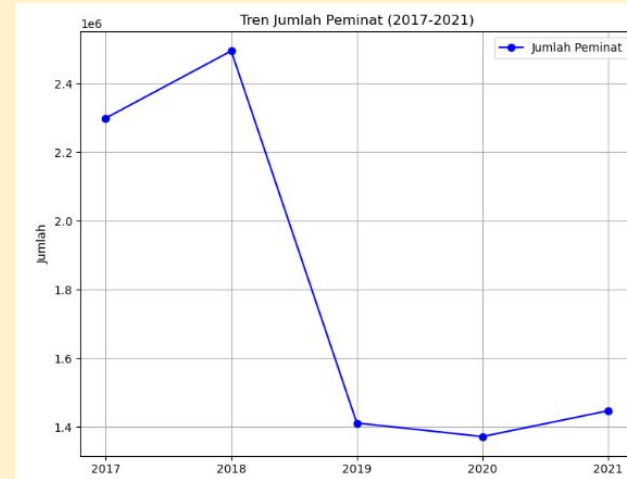
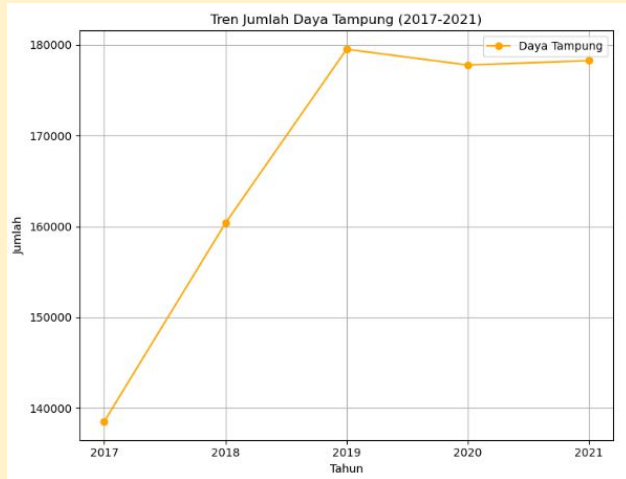


LATAR BELAKANG



Dipicu oleh kebutuhan untuk memahami perubahan dan dinamika penerimaan mahasiswa di universitas-universitas Indonesia dari tahun 2017 hingga 2021. Pada Analisis Time Series ini dapat mengidentifikasi tren jangka panjang dalam jumlah peminat dan daya tampung serta lebih mengenal faktor lain yang mempengaruhi jumlah penerimaan mahasiswa. Perbandingan antara jumlah peminat dan daya tampung universitas, khususnya pada tahun 2020, untuk mengevaluasi ketidakseimbangan yang mungkin akan terjadi. Analisis ini diharap dapat memberikan wawasan strategis yang berguna bagi pengambilan keputusan di tingkat universitas, terutama terkait kebijakan penerimaan mahasiswa.

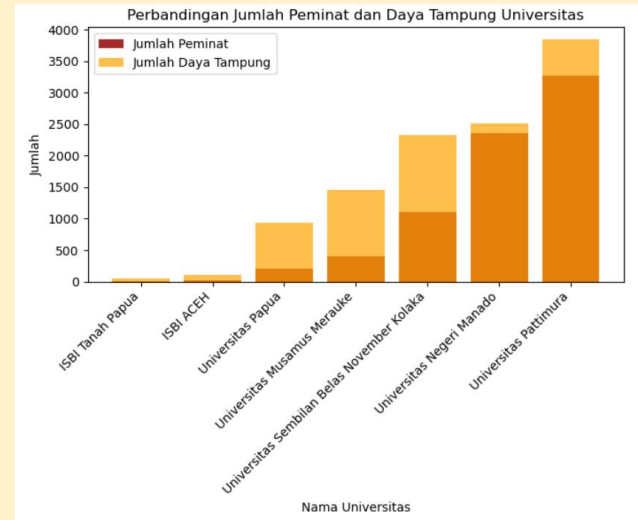
Bagaimana dinamika jumlah peminat dan daya tampung dari tahun 2017 hingga 2021?



Ternyata hampir setiap tahunnya jumlah daya tampung selalu meningkat tetapi berbanding terbalik dengan jumlah peminat yang hampir setiap tahunnya malah semakin menurun. Terjadi kemungkinan ditahun 2020 juga terdapat covid yang mengakibatkan jumlah peminat ptm di Indonesia menurun.

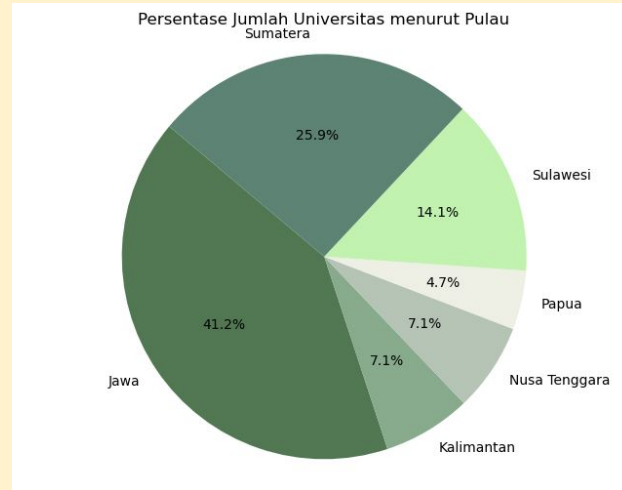
Adakah perguruan tinggi yang mengalami ketidakseimbangan antara minat pendaftar dan kapasitasnya pada tahun 2020? Jika ada, perguruan tinggi mana yang menghadapi tantangan tersebut?

	nama_universitas	jumlah_peminat	jumlah_daya_tampung
2	ISBI Tanah Papua	2	45
0	ISBI ACEH	23	112
62	Universitas Papua	208	937
49	Universitas Musamus Merauke	401	1450
70	Universitas Sembilan Belas November Kolaka	1098	2335
54	Universitas Negeri Manado	2358	2517
63	Universitas Pattimura	3265	3847



Ya, terdapat perguruan tinggi yang mengalami ketidakseimbangan antara minat pendaftar dan kapasitasnya pada tahun 2020. Berdasarkan grafik tersebut, dapat dikatakan bahwa ketidakseimbangan antara minat pendaftar dan kapasitas perguruan tinggi paling tinggi pada tahun 2020 terjadi di perguruan tinggi daerah luar Jawa, khususnya di Merauke yaitu pada Universitas Sembilan Belas November Kolaka

Bagaimana persebaran geografis perguruan tinggi di Indonesia menurut pulau-pulau tempat universitas tersebut berada?



Berdasarkan data dan visualisasi diatas, dilihat dari presentase jumlah universitas menurut pulau, persebaran tertinggi pada perguruan tinggi ditempati oleh Pulau Jawa sebesar 41.2% dan Pulau Sumatera sebesar 25.9% . Sedangkan untuk persebaran terendah ditempati oleh Pulau Papua sebesar 4.7%

Kesimpulan

- Jumlah daya tampung perguruan tinggi hampir setiap tahun meningkat, namun disamping itu jumlah peminat hampir setiap tahunnya menurun.
- Terdapat ketidakseimbangan antara minat pendaftar dan kapasitas perguruan tinggi, terutama di daerah luar Jawa.
- Persebaran perguruan tinggi di Indonesia masih belum merata, dimana Pulau Jawa menjadi pulau yang mendominasi persebaran tersebut, dibandingkan pulau-pulau lainnya.

Saran

- Perguruan tinggi perlu melakukan evaluasi terhadap strategi pemasarannya, contoh Meningkatkan promosi dan branding perguruan tinggi.
- Dikarenakan terdapat penurunan jumlah peminat dalam tahunnya, dan ketidakseimbangan penyebaran perguruan tinggi itu mungkin dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya:
 1. Perubahan tren pendidikan tinggi di masyarakat
 2. Persaingan yang semakin ketat dari perguruan tinggi lain
 3. Perubahan reputasi perguruan tinggi tersebut
- Dengan diadakannya evaluasi terhadap strategi pemasarannya, itu akan menjadikan peminat akan semakin mengetahui tentang perguruan tinggi tersebut sekaligus menarik peminat yang menjadikan peminat tersebut memilih perguruan tinggi tersebut